

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Pada bagian-bagian laporan sebelumnya, dijelaskan seluruh hasil analisis landasan teori *enterprise architecture* dengan menggunakan *Gartner Enterprise Architecture Framework*. Berdasarkan hasil analisis dan penjelasan yang ada, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan analisis yang dilakukan yaitu:

1. *Enterprise architecture* adalah suatu cara atau proses untuk mendefinisikan dan menggambarkan keadaan terbaik proses bisnis, teknologi dan informasi suatu perusahaan yang sedang diimplementasikan atau pada waktu yang akan datang serta dapat digunakan untuk mendukung berjalannya misi, visi, tujuan dan strategi bisnis yang dimiliki perusahaan.
2. *Gartner Enterprise Architecture Framework* adalah kumpulan dokumen hasil penelitian yang dilakukan oleh Gartner pada suatu perusahaan. Penelitian dilakukan agar dapat memodelkan sistem informasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
3. Fungsi *Gartner Enterprise Architecture Framework* adalah menghasilkan dokumen-dokumen yang dapat memodelkan sistem informasi sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, agar dapat membangun sebuah *framework* yang tepat guna dan sesuai kebutuhan dan keadaan suatu perusahaan.
4. Cara penggunaan *Gartner Enterprise Architecture Framework* dalam memodelkan *enterprise architecture* adalah dengan cara:
 - a. Melakukan penelitian pada perusahaan yang berkaitan.
 - b. Membuat *framework* yang sesuai dengan keadaan suatu perusahaan, yang memiliki 3 domain utama yaitu *Business Architecture, Information Architecture dan Teknologi Architecture*.

Business architecture merupakan bagian yang menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan motivasi, organisasi, lokasi, kejadian, fungsi, tujuan dan modal yang mendefinisikan perusahaan dari sudut pandang bisnis.

Information Architecture menyediakan suatu cara untuk himpunan data-data yang berkaitan dengan kebutuhan bisnis perusahaan, proses, integrasi penggerak bisnis dan peraturan yang digunakan untuk membangun dan memelihara suatu informasi yang memberikan manfaat bagi perusahaan.

Technology Architecture merupakan pendekatan disiplin ilmu yang menggambarkan struktur teknologi (infrastruktur aplikasi dan konfigurasi *platform* teknologi), pada waktu implementasi atau pada masa mendatang dalam perusahaan untuk menghasilkan hasil yang maksimal.

- c. Melakukan proses pemodelan sistem informasi dengan menggunakan *Gartner Enterprise Architecture Framework* sesuai dengan *framework* telah dibangun untuk suatu perusahaan.
- d. Menghasilkan dokumen pemodelan sistem informasi suatu perusahaan dengan menggunakan *Gartner Framework*.

IV.2 Saran

Gartner Enterprise Achitecture Framework, merupakan salah satu *framework* yang dapat digunakan untuk melakukan suatu pemodelan sistem informasi pada suatu perusahaan, namun untuk dapat lebih mendukung pemodelan pada suatu perusahaan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Pemodelan sistem informasi yang dilakukan dengan menggunakan *Gartner Enterprise Architecture Framework*, sebaiknya menggunakan tiga komponen utama yaitu *business*

architecture, *information architecture* dan *technology architecture* serta digunakan suatu komponen tambahan yaitu *solution architecture* yang dapat melengkapi pemodelan yang dilakukan.

2. Pemodelan dengan menggunakan *solution architecture* akan lebih menguntungkan bagi perusahaan, karena *solution architecture* dapat digunakan untuk menyatukan ketiga bagian utama serta menyediakan seperangkat solusi, fasilitas untuk pembangunan dan menyampaikan solusi dalam suatu sistematisasi serta suatu cara yang baik.
3. Pemodelan sistem informasi pada suatu perusahaan, dapat digunakan untuk memodelkan sistem informasi perusahaan yang berguna untuk meningkatkan penggunaan sistem informasi dan mengurangi biaya pada bagian IT, sehingga diharapkan para pemilik perusahaan, dapat bekerja sama dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.
4. Keuntungan lain melakukan pemodelan sistem informasi pada suatu perusahaan adalah dapat memudahkan implementasi pengembangan sistem informasi pada masa yang akan datang dengan menggunakan panduan dokumen pemodelan sistem informasi yang dihasilkan. Melalui dokumen tersebut, implementasi pengembangan sistem informasi pada masa yang akan datang dapat dilakukan dengan lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan.